

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini antara lain:

1. Lemari mainan yang digunakan saat ini belum sesuai dengan data antropometri, pertumbuhan, perkembangan, dan belajar mandiri untuk anak-anak.
2. Kamar mandi yang digunakan oleh anak-anak saat ini adalah kamar mandi untuk dewasa dan antropometrinya tidak sesuai untuk anak-anak, sehingga anak-anak belum dapat menggunakannya untuk belajar mandiri.
3. Wastafel tempat cuci tangan dan sikat gigi anak berada di dalam ruang tempat bermain yang juga menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan seperti terpeleset juga antropometrinya belum sesuai dengan anak-anak.
4. Pada ruang bermain dan tempat tidur anak masih adanya potensi kecelakaan seperti terbentur sudut tajam dari kolam bola, terpeleset dari air yang menetes akibat penggunaan wastafel, dan terjatuh dari tempat tidur yang tinggi.
5. *Layout* yang digunakan saat ini belum memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Serta fasilitas fisik belum sesuai dengan anak-anak.
6. Penulis mengusulkan fasilitas fisik lemari mainan yang sesuai dengan antropometri, pertumbuhan, dan perkembangan untuk anak-anak. Lemari memiliki ukuran $P = 100$ cm, $L = 41$ cm, dan $T = 117$ cm. Lemari dibagi menjadi 4 sekat yaitu 2 sekat atas untuk anak usia 4-6 tahun dan memiliki pintu geser ke atas, sedangkan 2 sekat bawah untuk anak usia 2-3 tahun dan tidak tertutup dengan pintu.
7. Penulis mengusulkan perancangan toilet bagi anak-anak yang sesuai dengan antropometri dan K3 untuk anak-anak. Kloset yang digunakan adalah produk *baby devoro* dari American Standart, sedangkan keamanan

toiletnya dengan menambahkan alat bantuan seperti pegangan samping kloset dan keset anti *slip*.

8. Penulis mengusulkan perancangan wastafel khusus anak-anak yang sesuai dengan antropometri dan K3 untuk anak-anak. Wastafel dibagi menjadi 2 ketinggian yaitu 48.5 untuk anak usia 2-3 tahun, dan 57.8 cm untuk anak usia 4-6 tahun. Wastafel memiliki P = 188 cm dan L = 41.45 cm.
9. Penulis mengusulkan alat-alat tambahan untuk area bermain dan tempat tidur berdasarkan *fish bone* dan 5W+1H. Alat-alat yang penulis usulkan untuk tempat bermain adalah keset daya serap tinggi untuk di depan wastafel, menambahkan bantal sudut, sedangkan untuk tempat tidur penulis menambahkan pagar penjaga tempat tidur.
10. Penulis mengusulkan perancangan *layout* baru untuk *daycare* dengan fasilitas fisik yang sesuai dengan anak-anak dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Layout dibagi menjadi 2 jenis yaitu *layout* dengan *daycare* yang tidak berpindah lokasi dan *layout* dengan lokasi baru.

7.2 Saran

Saran yang mampu penulis berikan untuk Ice Home Daycare yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengganti lemari mainan aktual dengan menggunakan lemari mainan yang penulis rancang yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Mengganti kloset dan urinal aktual dengan menggunakan kloset dan urinal yang penulis usulkan. Yaitu kloset menggunakan *Standard America* jenis *Baby Devoro* dan menggunakan urinal Toto jenis UW 811 HJ.
3. Mengganti wastafel aktual dengan menggunakan wastafel yang penulis rancang yang sesuai dengan antropometri anak usia 2 hingga 6 tahun.

4. Meningkatkan K3 dengan menambahkan keset anti *slip*, pegangan lipat kamar mandi, keset yang menyerap air, bantal untuk sudut-sudut tajam, dan pagar pengaman tempat tidur.
5. Menggunakan *layout* baru yang penulis usulkan dengan fasilitas fisik yang sesuai dengan anak-anak dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

